

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bersifat kausal. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2018:36) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Metode ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja, lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Trimitra Baterai Prakasa.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2018:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi terbagi atas dua yaitu populasi umum dan populasi sasaran.

1. Populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Trimitra Baterai Prakasa yang berjumlah 1.016 orang
2. Populasi sasaran adalah seluruh karyawan bagian produksi PT. Trimitra Baterai Prakasa yang berjumlah 180 orang.

3.2.2. Sampel

Sugiyono (2018:81) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti

memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili).

3.2.3. Metode *Sampling*

Peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*, Sugiyono (2018:85) mengatakan bahwa teknik *non probability sampling* adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih untuk menjadi sampel. Teknik ini meliputi *sampling* sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*. Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2018:85) mendefinisikan *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden merupakan karyawan bagian produksi
2. Responden merupakan karyawan yang sudah bekerja lebih dari 3 tahun
3. Responden merupakan karyawan tetap
4. Responden bersedia untuk diteliti

3.2.4. Ukuran Sampel

Karyawan yang akan dijadikan sasaran sampel penelitian menggunakan taraf kesalahan 5%. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1} \\ &= \frac{180}{180 \cdot (10\% ^2) + 1} \\ &= \frac{180}{2,8} \\ &= 64,286 \quad \rightarrow \text{dibulatkan } 65\end{aligned}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

d = Taraf nyata atau batas kesalahan (5%)

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 65 orang karyawan PT. Trimitra Baterai Prakasa bagian produksi, yang sudah bekerja lebih dari 3 tahun dan merupakan karyawan tetap.

3.3. Metode Pengambilan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer. Menurut Menurut Sugiyono (2018:139), data primer adalah sebagai adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Metode pengambilan data menggunakan survei. Sugiyono (2018:68), survei adalah penelitian secara komprehensif, survei yang dilakukan dalam melakukan penelitian biasanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau wawancara. Metode survei digunakan sebagai teknik penelitian yang melalui Kuesioner. Kuesioner merupakan metoda pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018:142). Jenis pertanyaan yang penulis gunakan adalah pertanyaan tertutup, yaitu kuesioner yang telah disediakan jawabannya. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengetahui persepsi responden atas pernyataan yang diajukan mengenai variabel beban kerja, lingkungan kerja, kepuasan kerja dan kinerja karyawan.

3.4. Pengukuran Data

Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup (kuesioner) sebagai instrumen utama guna mengukur variabel-variabel yang akan diukur. Pada angket menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban yang tersedia, dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pengisian angket ini dengan cara setiap responden harus memilih satu di antara 5 alternatif jawaban yang ada dari masing-masing item, tidak ada jawaban benar atau salah, setiap jawaban mempunyai skor berbeda.

Skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Dengan skala likert maka variabel

yang akan diukur dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Angka-angka dalam pengukuran skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

| Bobot/Skor Nilai | Penilaian |
|------------------|---------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) |
| 2 | Tidak Setuju (TS) |
| 3 | Netral (N) |
| 4 | Setuju (S) |
| 5 | Sangat Setuju (SS) |

Sumber : Sugiyono (2018)

Melalui skala likert variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator dan sub indikator. Dengan persetujuan verbal pada skala likert di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan *five-point scale* pada skala likert tersebut, lalu variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun sub indikator yang dapat dibentuk berupa pernyataan dalam kuesioner. Adapun indikator dan sub indikator pada masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2 Indikator Variabel Penelitian

| Variabel Penelitian | Indikator | Penjelasan | Item |
|---|----------------------------|---|-------------|
| Beban Kerja (X ₁) Sumber: Tarwaka (2015:131) | Waktu kerja | Wajar dan sesuai standar kerja | 1 |
| | | Tidak berlebihan | 2 |
| | Jumlah pekerjaan | Banyaknya pekerjaan | 3 |
| | | Tidak menjadikan bosan dan stres | 4 |
| | Tugas yang diberikan | Sesuai kemampuan dan keterampilan | 5 |
| | | Target tidak terlalu tinggi | 6 |
| | Tekanan kerja | Tingkat kesulitan yang tinggi | 7 |
| | | Pekerjaan yang mendadak dalam waktu singkat | 8 |
| Lingkungan Kerja (X ₂) Sumber: Siagian (2016:59) | Lingkungan kerja fisik | Bangunan tempat kerja | 1-2 |
| | | Peralatan kerja yang memadai | 3-4 |
| | | Fasilitas | 5-6 |
| | Lingkungan kerja non fisik | Hubungan rekan kerja setingkat | 7-8 |
| | | Hubungan atasan dengan karyawan | 9-10 |
| | | Kerjasama antar karyawan | 11-12 |
| Kepuasan Kerja (X ₃) | Pekerjaan itu sendiri | Kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan | 1 |
| | | Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan | 2 |
| | Gaji | Kepuasan atas gaji | 3 |
| | | Kepuasan atas tunjangan | 4 |
| | Kesempatan Promosi | Pengembangan karir | 5 |
| | | Peningkatan taraf hidup | 6 |
| | | Bantuan teknis | 7 |

| | | | |
|---|---------------------------|---|----|
| Sumber: Rivai dan Sagala (2017:860) | Pengawasan (Supervisi) | Dukungan moril | 8 |
| | Rekan Kerja | Kerjasama tim | 9 |
| | | Kompetisi yang sportif | 10 |
| Kinerja Karyawan (Y) | Kuantitas | Memenuhi kuantitas yang diharapkan | 1 |
| | | Menyelesaikan pekerjaan melebihi target | 2 |
| | Kualitas | Memenuhi standar hasil kerja | 3 |
| | | Teliti | 4 |
| | Ketepatan waktu | Cekatan dan cepat | 5 |
| | | Menyelesaikan tepat waktu | 6 |
| | Efektifitas | Pemanfaatan waktu | 7 |
| | | Pemanfaatan sumber daya yang disediakan | 8 |
| | Kemandirian | Komitmen tinggi menyelesaikan masalah | 9 |
| | | Kemampuan mengatasi kendala yang dihadapi | 10 |
| Sumber: Robbins dan Judge (2016:59) | | | |

3.5. Waktu Pengumpulan Data

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3.6. Metode Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *WarpPLS 3.0*. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam mengolah data statistik dengan lebih cepat dan tepat.

Dalam penelitian ini penyajian data menggunakan tabel dan diagram dengan tujuan untuk memudahkan memahami data sehingga dapat memberikan interpretasi yang lebih tepat.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan analisis indeks persepsi yang menggambarkan jawaban responden dari item-item pertanyaan yang diajukan. Skor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skor tertinggi 5 dan skor terendah 1, maka perhitungan indeks jawaban responden dihitung dengan rumus (Ferdinand, 2016):

$$\text{Indeks Persepsi} = \frac{[(F1 * 1) + (F2 * 2) + (F3 * 3) + (F4 * 4) + (F5 * 5)]}{5}$$

Keterangan :

- F1 = Frekuensi responden yang menjawab Sangat tidak setuju (Skor 1) atas kuesioner yang diajukan
- F2 = Frekuensi responden yang menjawab Tidak setuju (Skor 2) atas kuesioner yang diajukan
- F3 = Frekuensi responden yang menjawab Netral (Skor 3) atas kuesioner yang diajukan
- F4 = Frekuensi responden yang menjawab Setuju (Skor 4) atas kuesioner yang diajukan
- F5 = Frekuensi responden yang menjawab Sangat setuju (Skor 5) atas kuesioner yang diajukan

Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, maka akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (indeks) yang dikategorikan ke dalam rentang skor berdasarkan perhitungan lima kategori, yaitu:

$$\text{Batas atas rentang skor : } (\%F5 * 5) / 5 = (100 * 5) / 5 = 100$$

$$\text{Batas bawah rentang skor : } (\%F1 * 1) / 5 = (100 * 1) / 5 = 20$$

Angka indeks yang dihasilkan menunjukkan skor 20-100, dengan rentang sebesar 80 dibagi lima, sehingga menghasilkan rentang untuk masing-masing sebesar 16, dimana akan digunakan sebagai daftar interpretasi indeks sebagai berikut :

Tabel 3.3 Interpretasi Indeks Persepsi

| No. | Indeks | Kategori |
|-----|----------|---------------|
| 1 | 20 – 35 | Sangat rendah |
| 2 | 36 – 52 | Rendah |
| 3 | 52 – 67 | Sedang |
| 4 | 68 – 83 | Tinggi |
| 5 | 84 – 100 | Sangat tinggi |

Sumber: (Ferdinand, 2016)

Statistik deskriptif menganalisis indeks persepsi responden terhadap masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.2. Analisis jalur

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur *path analysis* yang merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. *Path Analysis* merupakan bentuk terapan dari analisis multiregrasi yang membantu memudahkan pengujian hipotesis hubungan-hubungan antar variabel yang cukup rumit. Dalam analisis jalur, korelasi antar variabel dihubungkan dengan parameter dari model yang dinyatakan dengan diagram jalur menurut (Ghozali, 2017:21).

1. *Outer Model* (Model Pengukuran)

Analisis *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisis model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya (Husein, 2016:18). Analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator:

(1) Uji Validitas

a. *Convergent Validity*

Convergent Validity adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari (Ghozali, 2017:24). *Convergent validity* diukur dengan *loading factor*. *Loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator)

dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi > 0.50 dengan konstruk yang ingin diukur, maka item dikatakan valid.

b. *Discriminant validity*

(a) *Square roots of Average Variance Extraction (AVEs)*

Discriminant validity yaitu membandingkan nilai *square roots of Average Variance Extracted (AVE)* setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.

(b) *Average Variance Extracted (AVE)*

Discriminant validity menggunakan *Average Variance Extracted (AVE)*. Jika nilai *Average Variance Extracted (AVE)* diatas > 0.50, maka dapat dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

(2) Uji Reliabilitas

a. *Composite Reliability*

Composite reliability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficients*. Dalam pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah > 0,70 maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

b. *Cronbach's Alpha*

Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan memperkuat hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

2. *Inner Model* (Model Struktural)

Model struktural (*Inner Model*) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten (Ghozali, 2017:27). Evaluasi ini meliputi uji kecocokan model (model fit), *path coefficient*, dan R^2 . Uji kecocokan model dilakukan sebelum menguji signifikansi *path coefficient* dan R^2 . Uji model fit ini digunakan untuk mengetahui suatu model memiliki kecocokan dengan data. Pada uji kecocokan model terdapat 5 indeks pengujian, yaitu *average path coefficient (APC)*, *average R-squared*

(ARS), *average adjusted R-squared* (AARS) dan *average varians factor* (AVIF). APC, ARS, dan AARS diterima dengan syarat $p \text{ value} < 0.05$ dan AVIF lebih kecil dari 5. *Goodness of Fit* (GOF) menguji apakah model sudah fit dengan data, dengan kriteria nilai GOF (small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36). Selanjutnya hasil *path coefficient* dan R^2 dapat dilihat pada *direct effect*, hasil dari pengolahan data. *Path coefficient* digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai koefisien jalur. R^2 dapat di lihat pada *effect size*, digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Di samping melihat nilai *R-square*, model PLS juga dievaluasi dengan melihat *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.

3.6.3. Pengujian hipotesis

Setelah melakukan berbagai evaluasi, maka selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat koefisien jalur (*path coefficients*) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen memengaruhi variabel dependen, dan tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan benar sebesar 95%. Adapun hipotesis yang diuji statistik dalam penelitian :

1. Hipotesis 1 : Pengaruh X_1 terhadap Y

$H_{01} : \beta_{X_1Y} = 0$ (Tidak terdapat pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan PT. Trimitra Baterai Prakasa)

$H_{a1} : \beta_{X_1Y} \neq 0$ (Terdapat pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan PT. Trimitra Baterai Prakasa)

2. Hipotesis 2 : Pengaruh X_2 terhadap Y

$H_{02} : \beta_{X_2Y} = 0$ (Tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Trimitra Baterai Prakasa)

$H_{a2} : \beta_{X_2Y} \neq 0$ (Terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Trimitra Baterai Prakasa)

3. Hipotesis 3 : Pengaruh X_3 terhadap Y

$H_{03} : \beta_{X_3Y} = 0$ (Tidak terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Trimitra Baterai Prakasa)

$H_{a3} : \beta_{X_3Y} \neq 0$ (Terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Trimitra Baterai Prakasa)

Dalam pengujian hipotesa dapat dilihat dari nilai *p value*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika *p value* $< 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak jika *p value* $> 0,05$, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.